

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

GUSTIANA MANURUNG

**HUBUNGAN POSISI KERJA BERDIRI DAN KELUHAN NYERI KAKI  
PADA KARYAWAN BAGIAN CUTTING PT PRATAMA ABADI  
INDUSTRI, TANGERANG**

6 Bab, 52 Halaman, 10 Tabel, 6 Grafik, 5 Gambar

**ABSTRAK**

Sikap kerja berdiri dalam waktu lama akan membuat pekerja selalu berusaha menyeimbangkan tubuhnya sehingga menyebabkan terjadinya beban statis pada otot-otot kaki yang dapat menimbulkan keluhan nyeri kaki. Pekerjaan dengan posisi berdiri di bagian cutting menyangkut kerja fisik yang melelahkan dengan waktu yang lama sehingga dapat mengakibatkan timbulnya keluhan nyeri kaki. Tingkat nyeri kaki yang dirasakan setiap individu berbeda-beda. Tingkat nyeri dapat diketahui melalui alat ukur Visual Analog Scale (VAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai persepsi karyawan terhadap hubungan posisi kerja berdiri dan keluhan nyeri kaki karyawan bagian cutting PT Pratama Abadi Industri Tangerang. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Data yang dipergunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini melibatkan responden penelitian sebanyak 35 orang karyawan yang terkait dengan pekerjaan cutting. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dari 35 karyawan sebagian besar berusia 21-25 tahun (63%), tingkat pendidikan SMU (48.5%) dan lama bekerja  $\leq 1-5$  tahun (77%). Nilai rata-rata skor posisi kerja berdiri sebesar 33.29 ( $\pm 6.36$ ) dan nilai rata-rata skor nyeri kaki sebesar 3.51 ( $\pm 1.84$ ). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan bermakna antara posisi kerja berdiri dan keluhan nyeri kaki ( $r = 0.513$  ;  $p < 0.05$ ). Untuk mengurangi keluhan nyeri kaki, team Corporate Responsibility melakukan peregangan otot-otot kaki karyawan sekitar 5-10 menit sebelum memulai pekerjaan, pemberian waktu istirahat bila mengalami keluhan nyeri kaki tidak terkontrol serta anjuran untuk menumpu kaki secara bergantian.

Daftar Pustaka : 13 (1996-2007)